

The Effect of Working Capital Turnover and Debt to Equity Ratio on Profitability at PT. Adhi Karya Tbk. (Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2022 Period)

Siti Fauziah^{1*}, Reka Ardian Purnama²

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Siti Fuziah uzi76734@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio and Profitability

Received : 2 May

Revised : 17 June

Accepted: 19 July

©2024 Fuziah, Purnama: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study was conducted to determine the influence of This descriptive quantitative study investigates the financial performance of PT. Adhi Karya, Tbk. from 2015 to the present by looking at working capital and debt to equity ratio. until 2022. This study uses a saturated sample technique of 32, and the data was analyzed using the classical assumption test hypothesis test, correlation analysis, coefficient of determination, regression analysis, and conducting Hypothesis testing was carried out The results of the partial significance test, which was carried out with SPSS version 24.0, showed that the number of 7.848 was greater than 2.045, indicating that the working capital turnover factor affects profitability. partially. In conclusion, this shows that the working capital turnover factor affects overall profitability. partially. The debt ratio variable has a negative impact on profitability, because T calculates the debt ratio of -3.217 less than the t table of -2.045. Furthermore, the hypothesis is obtained to be tested simultaneously. With a calculated f value of 40.855, a t table value of 0.000, and a sig value (p value) of 0.000 3.328, working capital turnover and the ratio of debt to equity have a positive impact on profits

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada PT. Adhi Karya Tbk. (Yang Ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)

Siti Fauziah^{1*}, Reka Ardian Purnama²

STIE Pasim Sukabumi

Corresponding Author: Siti Fuziah uzi76734@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Debt to Equity Ratio dan Profitabilitas

Received : 2 May

Revised : 17 June

Accepted: 19 July

©2024 Fuziah, Purnama: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Studi ini dilakukan untuk menentukan pengaruh Penelitian kuantitatif deskriptif ini menyelidiki kinerja keuangan PT. Adhi Karya, Tbk. dari tahun 2015 hingga sekarang dengan melihat modal kerja dan rasio hutang ke modal. hingga 2022. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh berjumlah 32, dan data dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis uji asumsi klasik, analisis korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi, dan melakukan Uji hipotesis dilakukan Hasil uji signifikansi parsial, yang dilakukan dengan SPSS versi 24.0, menunjukkan bahwa jumlah 7,848 lebih besar dari 2,045, menunjukkan bahwa faktor perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas. secara parsial. Kesimpulannya, ini menunjukkan bahwa faktor perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas secara keseluruhan. secara parsial.. Variable rasio utang berdampak negatif terhadap profitabilitas, karena T menghitung rasio utang sebesar -3,217 kurang dari t tabel sebesar -2.045. Selanjutnya, hipotesis diperoleh untuk diuji secara bersamaan. Dengan nilai f hitung 40,855, nilai t tabel 0,000, dan nilai sig (p value) 0,000 3,328, perputaran modal kerja dan perbandingan hutang terhadap ekuitas berdampak positif pada keuntungan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semua bisnis memiliki tujuan utama yang sama saat menjalankan bisnis mereka: memperoleh keuntungan sebesar mungkin selama perusahaan bertahan, dengan harapan keuntungan tersebut dapat membiayai semua operasi perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk tetap beroperasi. Penelitian ini memfokuskan pada PT. Adhi Karya Tbk., yang bergerak dalam bisnis ini pembangunan, real estat, investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan perkeretaapian. Pembangunan Grandhika Hotel blok M dan pembangunan Light Rail Transit (LRT) adalah dua proyek besar Adhi Karya.

Perputaran modal kerja: Perputaran modal kerja PT. Adhi Karya Tbk mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 2015 hingga 2022, dengan kenaikan tertinggi sebesar 6,3209 pada tahun 2015 dan penurunan tertinggi sebesar 0,0091 pada tahun 2016. profitabilitas di ROA antara tahun 2015 dan 2022. Pada tahun 2015, triwulan empat mengalami peningkatan tertinggi sebesar 0,0277, dan pada tahun 2021, triwulan satu dan dua mengalami penurunan tertinggi sebesar 0,0002. Brigham dan Houston menyatakan bahwa "keuntungan bisnis berkorelasi positif dengan perputaran modal kerja." Akibatnya, dalam situasi di mana tingkat pendapatan tinggi, Keuntungan yang diperoleh pasti akan sangat besar, tetapi karena sumber dana internal yang besar, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru memiliki tingkat utang yang rendah. Data laporan keuangan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, telah diproses, dan hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. PT.Adhi Karya Tbk

Tahun	Triwulan	Perputaran Modal Kerja	DER (Kali)	Profitabilitas (ROA) %
2015	I	0,0133	5,4680	0,0010
	II	0,0317	6,1895	0,0061
	III	0,0491	6,3209	0,0112
	IV	0,0663	2,2469	0,0277
2016	I	0,0091	2,1887	0,0007
	II	0,0186	2,3452	0,0032
	III	0,0356	2,5585	0,0063
	IV	0,0662	2,6921	0,0157
2017	I	0,0146	2,6862	0,0010
	II	0,0310	3,2128	0,0057
	III	0,0494	3,4023	0,0084
	IV	0,0829	3,8268	0,0182
2018	I	0,0183	3,5857	0,0027
	II	0,0407	3,4554	0,0080
	III	0,0610	3,6436	0,0119
	IV	0,0986	3,7919	0,0214
2019	I	0,0128	3,6890	0,0025
	II	0,0327	3,9181	0,0069
	III	0,0514	4,0102	0,0108

	IV	0,0771	4,3430	0,0182
2020	I	0,0136	5,4850	0,0004
	II	0,0263	5,7003	0,0003
	III	0,0378	5,7217	0,0004
	IV	0,0577	5,8332	0,0006
2021	I	0,0111	5,7275	0,0002
	II	0,0221	5,9733	0,0002
	III	0,0331	6,2812	0,0006
	IV	0,0556	6,0524	0,0022
2022	I	0,0099	5,4652	0,0005
	II	0,0228	5,4658	0,0009
	III	0,0364	5,1768	0,0019
	IV	0,0662	2,6921	0,0157

Penelitian yang " Pengaruh Rasio Hutang ke Kekayaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Adhi Karya Tbk. menarik perhatian penulitang karena kondisi rasio hutang ke kekayaan PT. Adhi Karya Tbk tidak stabil dan cenderung meningkat secara tahunan. seperti yang ditunjukkan oleh uraian masalah di atas.

Perumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2022:35), " Perumusan masalah didefinisikan sebagai "pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data", dan berdasarkan definisi ini, beberapa hal dapat disimpulkan:

1. Bagaimana kinerja keuntungan, rasio hutang ke ekuitas, dan perputaran modal kerja PT. Adhi Karya Tbk?
2. Bagaimana profitabilitas PT. Adhi Karya Tbk dipengaruhi oleh perputaran modal kerja?
3. Bagaimana profitabilitas PT. Adhi Karya Tbk dipengaruhi oleh rasio hutang ke ekuitas?
4. Bagaimana kedua proporsi hutang ke ekuitas mempengaruhi profitabilitas PT. Adhi Karya Tbk?

Tujuan Penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Menentukan Perputaran Modal Kerja, Rasio Hutang ke Kekayaan, dan Profitabilitas PT. Adhi Karya Tbk;
2. Menentukan bagaimana Perputaran Modal Kerja mempengaruhi Profitabilitas PT. Adhi Karya Tbk;
3. Menentukan bagaimana Rasio Hutang ke Kekayaan mempengaruhi Profitabilitas PT. Adhi Karya Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Hery menyatakan bahwa "Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan" (2020:2).

Akuntansi Keuangan

"Menurut Bahri (2020:4), akuntansi keuangan mencakup pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan secara berkala dengan mematuhi peraturan akuntansi keuangan.

Kinerja Keuangan

" Irham Fahmi (2020:266) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar.

Perputaran Modal Kerja

" Perputaran modal kerja adalah indeks yang digunakan untuk menghitung atau mengevaluasi efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja dalam jangka waktu tertentu," kata Kasmir (2022:184). Untuk menghitung rasio ini, rumus berikut dapat digunakan:

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Debt To Equity Ratio

" Kasmir (2022:159) menyatakan bahwa "Rasio utang ke ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kedua utang dan ekuitas." Untuk menghitung rasio ini, Anda dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Aldila Septiana (2019:108) mengatakan bahwa " Profitabilitas, menurut Kasmir (2022:203), adalah "return on total asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan." Menghitung rasio ini, Anda dapat menggunakan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Sugiyono (2022:10) mengatakan Penelitian ex post facto adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mungkin berkontribusi pada peristiwa tertentu.

Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80), " Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari., karena studi kasus ini berlangsung dari tahun 2015 hingga 2022.

Teknik Penarikan Sampel

Sugiyono (2022:80) menyatakan bahwa "populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari. karena studi kasus ini berlangsung dari tahun 2015 hingga 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono Data sekunder didefinisikan sebagai sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data; sumber-sumber ini dapat membantu dalam penelitian kepustakaan dengan membaca buku atau majalah sebagai dasar analisis dan merumuskan teori atau informasi yang relevan dengan penelitian. dan kajian literatur dalam melihat atau mengevaluasi data sejati" (2022:225).

Operasionalisasi Variabel

Dalam dua variabel independen dalam penelitian ini: variabel bebas perputaran modal kerja (X1) dan rasio hutang ke kekayaan (X2). Efektivitas Y adalah variabel terikat.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Varibel Independen Perputaran Modal Kerja (X1)	Kasmir (2022:184) menyatakan bahwa "perputaran modal zkerja merupakan salah satu rasio untuk mengetahui seberapa efektif modal kerja suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu.	PerputaranModal Kerja= $\frac{Penjualan}{Modal Kerja}$	1. Penjualan <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan bersih(<i>net sales</i>) 2. Modal kerja <ul style="list-style-type: none"> • Total aktiva lancar
Variabel Independen <i>Debti to Equity Ratioi</i> (X2)	Kasmir (2022:159) menyatakan bahwa "rasio utang ke ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi ekuitas dan utang.	DER = $\frac{Total Utang}{Ekuitas}$	1. 1. Total utang; Liabilitas jangka pendek; Liabilitas jangka panjang; 2. Ekuitas; Modal saham; dan jenis modal lainnya

<p>Varibel Dependen Profitabilitas (Y)</p>	<p>Kasmir (2022:203) menyatakan bahwa "Hasil atas total aktiva adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan."</p>	<p>ROA = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$</p>	<p>1. 2. Total aset: jumlah aset lancar dan tidak lancar; laba bersih: laba sebelum pajaki; beban pajak penghasil an-bersih; dan laba bersih: laba sebelum pajaki.</p>
--	---	---	--

Uji Hipotesis

Untuk menentukan hubungan antara variabel X1, X2, dan Y, hipotesis statistik akan diuji dengan uji t dan F.

Analisis Data

Uji hipotesis, asumsi klasik, analisis deskriptif, koefisien determinasi, regresi linear berganda, dan analisis korelasi digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Analisis dilakukan menggunakan program SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Imam Ghozali (2021:157) menyatakan bahwa persyaratan statistik untuk analisis regresi linier berganda yang berbasis persegi panjang normal adalah uji asumsi klasik. Meskipun ada OLS hanya memperhitungkan satu variabel dependen daripada lebih dari satu variabel independen. Untuk memastikan ketepatan model, asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi harus diuji.

Analisis Deskriptif

Sugiyono mendefinisikan statistik deskriptif sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi.

Analisis Korelasi

Sugiyono mengatakan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. tingkat korelasi yang ditemukan harus ditentukan berdasarkan pernyataan berikut:

Tabel 3. Kriteria yang Digunakan untuk Menentukan Tingkat Keeratan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
1,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono 2022

Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2021:147), Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel lainnya. idependen.

Analisis Regresi Linear Bergada

Menurut Imam Ghozali (2021:145), tujuan penggunaan Untuk mengetahui bagaimana nilai variabel terikat akan berubah karena pengaruh variabel bebas, digunakan regresi linear berganda. "Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen," kata Imam Ghozali.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test i

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00369219
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,108
	Negative	-,129
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lill efors Significance Correction.

Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dengan nilai Asymp. Sig. (2 ekor) nyi sebesar 0,094, yang berarti lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

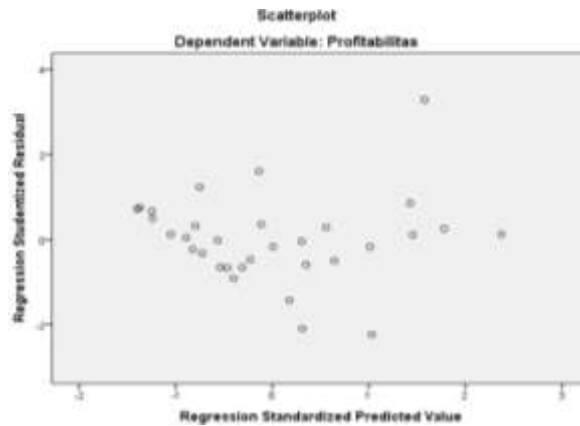
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Modeli		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal Kerja	,976	1,025
	DER	,976	1,025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil perhitungan uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Nilai VIF untuk variabel DER sebesar 1,025 dan variabel perputaran modal kerja sebesar 1,025, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan Hasil uji heteroskedastisitas scatterplot menunjukkan bahwa titik tersebar di atas, di bawah, dan hampir nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00005
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1,617
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106

a. Median

Hasil uji autokorelasi seperti yang ditunjukkan di atas, tidak ada gejala autokorelasi; nilai asimetri sigma uji run test sebesar 0,106 adalah lebih dari 0,05.

Analisis Deskriptif

Tabel 7. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	,006256	,0072141	32
Perputaran Modal Kerja	,038984	,0235792	32
DER	4,374653	1,3670392	32

Output data menunjukkan bahwa ada 32 sampel; Dengan standar deviasi 0,0235792, perputaran modal kerja rata-rata 0,038984.; DER rata-rata adalah 4,374653 dengan standar deviasi 1,3670392; dan profitabilitas rata-rata adalah 0,006256 dengan standar deviasi 0,0072141.

Analisis Korelasi

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi

		Correlations		
		Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja	DER
Pearson Correlation	Profitabilitas	1,000	,803	-,426
	Perputaran Modal Kerja	,803	1,000	-,155
	DER	-,426	-,155	1,000
Sig. (1-tailed)	Profitabilitas	.	,000	,007
	Perputaran Modal Kerja	,000	.	,199
	DER	,007	,199	.
N	Profitabilitas	32	32	32
	Perputaran Modal Kerja	32	32	32
	DER	32	32	32

1. Nilai variabel korelasi positif menunjukkan bahwa itu bersifat satu arah, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 4.9 Uji Analisis Korelasi Pearson. Dengan kata lain, jika X1 meningkat, maka Y juga meningkat.
2. Nilai variabel X2, yang nilai korelasinya negatif, menunjukkan bahwa itu bersifat satu arah, sehingga jika X1 meningkat, maka Y akan berkurang.

Koefisien Determinasi dan Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 ^a	,738	,720	,0038174	1,269

a. Predictors: (Constant), DER, Perputaran Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Koefisien determinasi berikut digunakan untuk menghitung pengaruh perputaran modal kerja (X1) dan rasio hutang ke kekayaan (X2) terhadap profitabilitas (Y).

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,859)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,738 \times 100\%$$

$$Kd = 73,8\%$$

Koefisien determinasi (KD) sebesar 0,738, atau 73,8%, berarti perputaran modal kerja (X1) dan rasio hutang terhadap ekuitas (X2). Namun, faktor lain tidak dijelaskan atau dibahas dalam penelitian ini. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,004	,003		1,606	,119		
Perputaran Modal Kerja	,231	,029	,755	7,848	,000	,976	1,025
DER	-,002	,001	-,310	-3,217	,003	,976	1,025

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Keluaran SPSS menunjukkan bahwa konstanta (α) adalah 0,004, koefisien regresi perputaran modal kerja (1) adalah 0,231, dan rasio utang (b) adalah 0,002. Ini adalah cara untuk menulis persamaan regresi:

$$Y = 0,004 + 0,231X_1 - 0,002X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi, mungkin untuk menjelaskan bahwa:

1. meskipun X1 dan X2 sama dengan 0, nilai konstanta (α) adalah 0,004, yang berarti bahwa Y atau profitabilitas akan memiliki nilai konstanta tersebut.
1. Profitabilitas akan meningkat 0,231 kali jika perputaran modal kerja meningkat 1 kali, bahkan jika variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi variabel dalam kasus di mana variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan, rasio hutang ke kekayaan (X2) adalah -0,002, yang menunjukkan bahwa profitabilitas akan menurun sebesar -0,002 kali jika rasio hutang ke kekayaan meningkat 1 kali.

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,004	,003		1,606	,119
Perputaran Modal Kerja	,231	,029	,755	7,848	,000
DER	-,002	,001	-,310	-3,217	,003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Menurut hasil perhitungan uji t parsial, baik arah tanda t maupun tingkat signifikansi dapat digunakan untuk menunjukkan dampak dari rasio hutang ke ekuitas dan variabel perputaran modal kerja. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel utang ke utang (X2) mempengaruhi profitabilitas (Y), dan variabel perputaran modal kerja (X1) mempengaruhi profitabilitas (Y) secara parsial. Oleh karena itu, Ho ditolak dan H1 diterima. Itu menunjukkan bahwa ada pengaruh. Perputaran modal kerja memengaruhi keuntungan PT. Adhi Karya Tbk.

3. Efek perputaran modal kerja berdasarkan koefisien regresi yang menunjukkan hasil yang menguntungkan. Dengan kata lain, keuntungan PT. Adhi Karya Tbk setara dengan nilai perputaran modal kerja.. Hasil perhitungan menunjukkan H1 diterima dan variabel rasio hutang ke ekuitas memiliki koefisien regresi sebesar. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh rasio hutang ke ekuitas.

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sumiof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,001	2	,001	40,855	,000 ^b
Residual	,000	29	,000		
Total	,002	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), DER, Perputaran Modal Kerja

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 40,855 dan nilai F tabel adalah 3,328; jika nilai sig. 0,000 kurang dari 0,05, pengambilan keputusan menunjukkan bahwa profitabilitas (Y) PT. Adhi Karya Tbk. dipengaruhi oleh rasio hutang ke ekuitas (X1) dan perputaran modal kerja (X2).

PEMBAHASAN

Hasil analisis variabel penelitian PT. Adhi Karya Tbk— Studi ini membahas bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga saat ini 2022.

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya Tbk.

Untuk variabel perputaran modal kerja (X1), uji t menemukan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi yang lebih rendah daripada yang digunakan, yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil uji t menunjukkan bahwa T hitung lebih besar daripada T tabel, yaitu 7,848 lebih besar daripada 2,045. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja (X1) diterima.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya Tbk

Nilai signifikansi Nilai untuk rasio hutang ke kekayaan (X2) adalah 0,003, dan tingkat signifikansi di bawah 0,003 lebih besar daripada 0,05. Hasil menunjukkan bahwa T tabel lebih kecil daripada sebelumnya. daripada T hitung, yaitu -3,217 lebih besar daripada -2,045, dan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Profitabilitas (Y) PT. Adhi Karya Tbk. secara parsial dipengaruhi dengan cara ini.

Ini menunjukkan bahwa dampak terhadap laba suatu perusahaan berkorelasi negatif dengan rasio utangnya. Dengan kata lain, semakin banyak utangnya, semakin rendah keuntungannya. Memang, perusahaan dapat kehilangan keuntungan karena utang yang tinggi. Sebagian besar hutang terhadap ekuitas meningkatkan jumlah bunga yang perlu dibayar oleh bisnis, yang dapat mengurangi pendapatan atau profitabilitas.

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Hutang ke Keuntungan Terhadap Profitabilitas PT. Adhi Karya Tbk.

Menurut hasil penelitian, H_0 tidak diterima dan H_1 diterima. Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai hitung $F = 40,855$ lebih besar dari Profitabilitas (Y) PT. Adhi Karya Tbk dipengaruhi secara bersamaan oleh rasio hutang ke modal (X2) dan perputaran modal kerja (X1), dengan nilai sig. (p value) 0,000 kurang dari 0,05.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Analisis data pada PT. Adhi Karya Tbk tahun 2015 hingga 2022 menunjukkan:

1. Perputaran modal kerja rata-rata 0,038984 dengan standar deviasi 0,0235792, dengan tingkat terendah 0,0091 pada tahun 2016 dan tingkat tertinggi 0,0986 pada tahun 2018. Rasio hutang ke modal rata-rata sebesar 4,374653, dengan standar deviasi 1,3670392. Pada tahun 2015, rasio hutang ke modal rata-rata sebesar 6,3209. Profitabilitas Dengan deviasi standar 0,0072141. Rata-rata adalah 0,006256. Profitabilitas tertinggi adalah 0,0277 pada tahun 2015, dan terendah adalah 0,0002 pada tahun 2021. Nilai korelasi antara profitabilitas dan perputaran modal kerja sebesar 0,803, menunjukkan sifat searah yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa X1 akan bergerak ke atas dan Y akan bergerak ke bawah. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05,

berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t uji t . Selain itu, karena nilai t tabel lebih besar dari t tabel 2,045, nilai t hitung 7,848 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berdampak positif signifikan pada profitabilitas secara parsial.

2. Nilai korelasi antara rasio hutang ke kekayaan terhadap profitabilitas sebesar -0,426 dan dianggap cukup kuat, menunjukkan sifat yang tidak searah. Ini menunjukkan bahwa X_2 akan naik dan Y akan turun. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa ada nilai signifikansi 0,003 di bawah 0,05 untuk rasio hutang ke ekuitas. Selain itu, nilai hitung t -3,217 lebih rendah daripada nilai tabel t -2,045, yang menunjukkan bahwa rasio hutang ke ekuitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Hubungan antara rasio dan variabel perputaran sumber daya manusia hutang ke utang PT. Adhi Karya Tbk meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan kontribusi terbesar dari masing-masing dari 0,738, atau 73,85, terhadap profitabilitas. dengan komponen variabel tambahan yang tidak dijelaskan atau dibahas dalam penelitian ini.

PENELITIAN LANJUTAN

1. Hasil penelitian ini mengharapkan bahwa bisnis dapat mengelola profitabilitas, perputaran modal kerja, rasio hutang-ke-ekuitas yang efisien, dan efisien.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas, disarankan agar bisnis melakukan perputaran modal kerja.
3. Manajemen perusahaan disarankan untuk memperhatikan rasio hutang-ke-ekuitas karena jika bisnis menggunakan modal sendiri daripada pinjaman atau hutang, kemampuan bisnis untuk
4. Diharapkan peneliti selanjutnya akan menyelidiki subjek penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak orang-orang yang memberi saya bantuan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan penulis harus mengucapkan terima kasih kepada mereka:

1. Bapak Dr. H. Dadang Suparman, S.Pd.I.,S.E.,M.M selaku Ketua STIE PASIM Sukabumi sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren El- Azzam
2. Bapak R.Rijanto, S.H., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi STIE PASIM Sukabumi.
3. Bapak Reka Ardian Purnama, S.P., S.E., M.M., selaku dosen Pembimbing
4. Orang tua tercinta penulis, ayahanda HM Syafrudin dan ibu Hj. Siti Lilih Solihat. Penulis sangat berterima kasih atas kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang terus-menerus, materi, inspirasi, inasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan oleh keluarganya. Dia selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Selain itu, adik-adik saya, Siti Maurida, Siti Kamila, dan M. Syahrul Ramadhan, telah menjadi pendorong utama penulis untuk mengakhiri skripsi ini.
5. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta penulis Siti Maesaroh, Siti Masamah, Nyai Santi, Imas Yulianti, dan Siti Nurlaela atas dukungan, semangat, kekeluargaan, dan kebersamaan yang tidak dapat dilupakan

selama empat tahun terakhir ini. Mereka juga telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi penulis.

6. Terakhir, ucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah memiliki kemampuan untuk melakukan usaha ini. Keras dan mencoba sejauh ini. Ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk dapat mengendalikan stres ekstrim dan tidak pernah menyerah pada masalah yang muncul selama proses penyusunan skripsi ini untuk menyelesaikannya dengan baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisha, Oktesha., 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI 2016-2020, Skripsi
- Hanafi, M, Mamduh., 2016. Manajemen Keuangan, Jakarta, BPFE Yogyakarta
- Hery, 2020., Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT. Grasindo
- Hutabarat, Francis., 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, Desanta Muliavisitama-Banten
- Kasih, Enita., 2019. Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya Tbk, Skripsi
- Kasmir, 2022., Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo
- Masruroh., 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Periode 2012-2017 Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI
- Pratiwi, dan Nurmiati., 2022 Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Lotte Cemical Titan Tbk, Jurnal Manajemen, Vol, no 1
- Puspita, Della., 2021. Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019, Skripsi
- Septiana, A., 2020. Analisis Laporan Keuangan : Konsep Dasar Dan Deskripsi Lapangan Keuangan, Pamekasan : Duta Media Publishing

Fuziah, Purnama

Sugiyono, 2022., *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta

Sujarweni, 2019., *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*,
Pustaka Baru Perss

Septiana, A., 2020. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep Dasar Dan Deskripsi
Lapangan Keuangan*, Pamekasan : Duta Media Publishing